

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan secara deskriptif melalui metode wawancara terstruktur – bertahap dan observasi langsung berupa pengamatan proyek menghasilkan temuan, sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaannya di proyek, manajemen limbah padat di proyek RSKD Duren Sawit menggunakan prinsip *the last planner* dimana HSE bertanggung jawab untuk melaksanakan perancangan ulang dan melakukan verifikasi apabila diketahui ada kesalahan dalam manajemen material padat.
Data hasil identifikasi limbah diserahkan kepada HSE dan SEM untuk diajukan rencana untuk melakukan rencana tindakan, kemudian rancangan rencana diteruskan kepada PM, bila ingin meminta persetujuan dan kerjasama.
2. Tahap *planning* manajemen pada proyek RSKD Duren Sawit sangat terstruktur hanya saja dalam tahap pelaksanaan masih terjadi hal yang menyebabkan limbah konstruksi seperti pembesian, pembuatan bekisting, dan pengecoran, itu dibuktikan dengan komposisi limbah konstruksi yang ada pada proyek RSKD Duren Sawit dengan persentase 35% untuk material jenis besi tulangan, 20% untuk kayu dan 15% untuk beton.
3. Dalam tahapan pengawasan masih terjadi ketidak seimbangan jumlah antara jumlah pegawai dengan pekerja, serta tingkat keahlian pekerja yang masih belum merata sehingga masih dapat menimbulkan limbah konstruksi.

5.2. Saran

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif, sehingga pemecahan permasalahan dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Oleh sebab itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif sehingga analisis yang diperoleh berupa analisis statik. Penulis juga menyarankan agar memfokuskan pada rancangan sistem manajemen *on site* yang dapat diterapkan oleh berbagai pelaku sebagai bahan peneitian selanjutnya.